

ABSTRAK

Pekerja di maskapai penerbangan juga mengalami bahaya psikologis yang berdampak pada depresi, kecemasan atau stress. Hal ini dikarenakan beban pekerjaan dan juga pandemi Covid-19 membuat sebagian pekerja takut dirumahkan. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan di kantor *Head Office* PT. X kepada 10 responden dari bagian *customer service*, *preflight*, dan *ticketing* di kantor ini pada 19 Januari 2022 ditemukan bahwa 90% responden mengalami stress tinggi dan 10% lainnya mengalami stress sangat tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stress kerja pada pekerja di Kantor *Head Office* PT. X Tahun 2022. Disain penelitian yang digunakan adalah disain penelitian *cross sectional* deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja dari divisi *customer center*, *preflight*, dan *ticketing*. Besar sampel pada penelitian ini adalah 42 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Data dianalisis menggunakan analisa univariat. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari-Juli 2022. Hasil univariat menunjukkan proporsi tertinggi yakni tuntutan kerja rendah (52,4%), hubungan intrapersonal harmonis (64,3%), dukungan sosial mendukung (52,4%), kontrol terhadap pekerjaan tinggi (61,9%) dengan, perubahan dalam organisasi baik (54,1%) , dan stress kerja yang dialami pekerja adalah stress kerja sedang (85,7%). Sebaiknya perusahaan dapat membuat program untuk mengontrol gejala stress dikemudian hari.

Kata Kunci : Tuntutan Kerja, Hubungan Intrapersonal, Dukungan Sosial, Kontrol Terhadap Pekerjaan, Perubahan Dalam Organisasi, dan Stress Kerja
6 Bab, 96 halaman, 2 gambar, 11 tabel, 5 lampiran, 48 daftar pustaka